



**ANALISIS KINERJA KADER DALAM KEGIATAN
POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MERDEKA
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : MEURA STIFILLA YOLANDA

NIM : 10111001013

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2015**



**ANALISIS KINERJA KADER DALAM KEGIATAN
POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MERDEKA
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : MEURA STIFILLA YOLANDA
NIM : 10111001013**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2015**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2015**

Meura Stifilla Yolanda

**Analisis Kinerja Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja
Puskesmas Merdeka Kota Palembang**

vii + 109 halaman, 30 tabel, 2 bagan, 10 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan data Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2008 cakupan keaktifan kader Posyandu secara Nasional hingga tahun 2010 baru mencapai 78% dari target 80%. Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang terdiri dari 16 posyandu dengan 73 orang kader. Terdapat sekitar 75% kader yang aktif dan 25% kader tidak aktif dalam kegiatan posyandu. Persentase untuk keaktifan kader belum mencapai target yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI. Oleh karena itu tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan antara pengetahuan, motivasi, desain pekerjaan, reward dan sistem pengawasan terhadap kinerja kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan survei analitik dengan studi *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah kader posyandu. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 68 orang kader yang dipilih dengan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan rumus uji hipotesis beda 2 proporsi. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-square*.

Data hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa uji bivariat menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan (hubungan signifikan) antara pengetahuan dengan kinerja kader ($p=0,003$), motivasi dengan kinerja kader ($p=0,005$), desain pekerjaan dengan kinerja kader ($p=0,000$), reward dengan kinerja kader ($p=0,023$). Hasil analisis yang tidak menunjukkan adanya hubungan adalah sistem pengawasan terhadap kinerja kader ($p=0,067$).

Penelitian ini merekomendasikan saran untuk puskesmas serta lurah dan RT adalah melakukan kegiatan penyuluhan mengenai kegiatan prioritas dan peran kader, melakukan penyuluhan tentang sistem informasi posyandu (SIP), melakukan kegiatan pelatihan tentang cara mengisi dan membaca KMS yang benar, perlu ditingkatkan sistem pengawasan terhadap kinerja kader, dilakukan seleksi pemilihan kader teladan dan terampil, perlu memotivasi dan memberikan dukungan secara penuh kepada kader, melakukan kerja sama yang baik dengan kader serta menyediakan insentif bagi kader yang telah melaksanakan kinerjanya dengan baik.

Kata Kunci : Kinerja, Kader, Posyandu, Keaktifan Kader

Kepustakaan : 48 (1983-2014)

**HEALTH ADMINISTRATION AND POLICY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITY SRIWIJAYA**

Thesis, July 2015

Meura Stifilla Yolanda

**Performance of Cadres Analysis In Posyandu Activities in Puskesmas
Merdeka Palembang**

vii + 109 pages, 30 tables, 2 pictures, 10 attachmant

ABSTRACT

Based on the data from the Ministry of Health Republic of Indonesia in 2008, the activeness of Posyandu in coverage nationally until 2010 only reached 78% of the target of 80%. Posyandu in Puskesmas Merdeka Palembang working area consist of 16 to 73 cadres. There are about 75% of active cadres and 25% inactive cadres in Posyandu activities. The percentage for the liveliness of cadres have not yet reached the target set by the Ministry of Health. Therefore the aim of this study was to see whether there is a relationship between knowledge, motivation, job design, reward and monitoring system towards cadre's performance in Posyandu in Puskesmas Merdeka Palembang.

This study used a quantitative research method that used analytic survey with *cross sectional* study. The population in this study is the Posyandu cadres. The number of samples in this study were 68 cadres that selected by *simple random sampling* technique using 2 different proportions hypothesis test formula. Bivariate analysis performed by using *Chi-square* test.

The analysis results of the research that has been done, it was found that the bivariate test showed there is a relationship (significant correlation) between knowledge with cadres' performance ($p = 0.003$), motivation with cadres' performance ($p = 0.005$), job design with cadres' performance ($p = 0.000$), reward with cadres' performance ($p = 0.023$). Results of the analysis showed no relation between monitoring system with cadres' performance ($p = 0.067$).

This study recommends suggestions for community health centers and relevant government authorities in this working area to conduct counseling regarding priority activities and the role of cadres, held a counseling about posyandu information system (SIP), held a training on how to fill out and read KMS correctly, the monitoring system needs to be improved towards the performance of cadres, did the selection of exemplary and skilled cadres, it is necessary to motivate and give full support to cadres, did good cooperation with cadres and providing incentives for volunteers who have carried out good performance.

Keywords : Performance, Cadres, Posyandu, Cadres Activeness

Bibliography : 48 (1983-2014)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 2 Juli 2015

Yang bersangkutan,



MEURA STIFILLA YOLANDA

NIM. 10111001013

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Kinerja Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang" ini telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 8 Juli 2015.

Indralaya, 1 Juli 2015

Pembimbing :

1. Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes

NIP.19771206 200312 1 003

()

2. Fatmalina Febry, S.KM, M.Si

NIP. 19780208 200212 2 003

()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Kinerja Kader Dalam Kegiatan Penyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 8 Juli 2015 dan telah diperbuki, diperikosa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 10 Juli 2015

Panitia Sidang Ujian Skripsi


Ketua :

1. Suci Destriatania, S.KM, M.KM
NIP. 19861231 200812 2 003

()

Anggota :

2. Yeni, S.KM, M.KM
NIP.
3. dr. Alfarozi, M.Kes
NIP. 19750103 200312 1 005
4. Iwan Sita Budi, S.KM, M.Kes
NIP.19771206 200312 1 003
5. Fatmalina Febry, S.KM, M.Si
NIP. 19780208 200212 2 003

()

()

()

()

Mengetahui,

Dekan FKM Unswi


/ Iwan Sita Budi, S.KM, M.Kes
NIP.19771206 200312 1 003

RIWAYAT HIDUP

Nama : Meura Stifilla Yolanda

NIM : 10111001013

Tempat/Tanggal Lahir : Belui, 9 Februari 1993

Nama Orang Tua

Ayah : Drs. Adli Sumantri, M.Pd

Ibu : Helen Herna

Riwayat Pendidikan :

No	Pendidikan	Tahun Lulus
1	TK Pertiwi Belui	1999
2	SD 63/III Belui	2005
3	SMP Negeri 1 Sungai Penuh	2008
4	SMA Negeri 1 Sungai Penuh	2011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat, karunia dan hidayah dari-Nya lah saya dapat menyelesaikan dan melaksanakan penyusunan skripsi ini, dengan tujuan untuk melengkapi tugas akhir perkuliahan serta memenuhi syarat kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari semua pihak yang telah membimbing dan memberikan masukan serta petunjuk baik secara langsung maupun tidak langsung hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis. Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Badia Parizade, M.B.A., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Anton Suwindro, M.Kes selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Palembang.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Fatmalina Febry, S.KM, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk mendukung selesainya skripsi ini.
5. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si, M.Kes, Ibu Suci Destriatania, S.KM, M.KM, Ibu Yeni, S.KM, M.KM dan Bapak dr Alfarobi, M.Kes selaku Dosen Penguji skripsi ini.

6. Bapak H. A. Fickry Faisya, S.KM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Pimpinan Puskesmas Merdeka dan Pimpinan Puskesmas Sematang Borang Kota Palembang yang telah memberikan izin untuk pengambilan data.
8. Dosen, Staf dan karyawan/i Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
9. Terkhusus untuk Papa (Adli Sumantri), Mama (Helen Herna), Adek (Dwilara Yunila) dan Keluarga tercinta terimakasih atas kasih sayang, dukungan serta do'anya.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2011, my BOBO (bebeb Eta, Nosi dan Eci), dan my partner Muhammad Rizki terimakasih untuk kebersamaan dan dukungannya.

Saya menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu dengan rendah hati saya akan menerima kritik dan saran. Dengan segala keterbatasan yang ada, semoga skripsi ini dapat memberikan mamfaat dan nilai tambah sebagai suatu sumbangan pikiran bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan Puskesmas Merdeka Kota Palembang.

Indralaya, 2 Juli 2015

Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meura Stifilla Yolanda
NIM : 10111001013
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Analisis Kinerja Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja
Puskesmas Merdeka Kota Palembang**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 10 Juli 2015
Yang menyatakan,

Meura Stifilla Yolanda

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	
Halaman Sampul Dalam	
Halaman Judul	
Abstrak Bahasa Indonesia	i
Abstrak Bahasa Inggris	ii
Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan	v
Riwayat Hidup	vi
Kata Pengantar	vii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	9
1.5 Ruang Lingkup	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Kinerja	
2.1.1 Pengertian Kinerja	11
2.1.2 Dimensi Kinerja	11
2.1.3 Manajemen Kinerja	12
2.1.4 Perencanaan Kinerja	13
2.1.5 Penilaian Kinerja	14
2.1.6 Evaluasi Kinerja	16
2.2 Konsep Kader	
2.2.1 Pengertian Kader	17
2.2.2 Persyaratan Kader Posyandu	18
2.2.3 Peran Kader Posyandu	18
2.2.4 Kondisi Kerja Kader	21
2.2.5 Pelatihan Kader	22
2.3 Konsep Posyandu	
2.3.1 Pengertian Posyandu	23
2.3.2 Pembentukan Posyandu	23
2.3.3 Penyelenggaraan Posyandu	24
2.3.4 Manfaat Posyandu	25
2.3.5 Prosedur Pelaksanaan	26
2.3.6 Kegiatan Posyandu	27

2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Kader Posyandu	
2.4.1 Pengetahuan	28
2.4.2 Motivasi	30
2.4.3 Desain Pekerjaan	33
2.4.4 Penghargaan (reward).....	38
2.4.5 Sistem Pengawasan	40
2.5 Kerangka Teori.....	46
BAB III KERANGKA KONSEP	
3.1 Kerangka Konsep	47
3.2 Definisi Operasional	48
3.3 Hipotesis	54
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian	55
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	55
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	59
4.4 Pengolahan Data	61
4.5 Uji Validitas dan Reabilitas Data	62
4.6 Analisis dan Penyajian Data	64
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
5.1.1 Kondisi Geografi	67
5.1.2 Kondisi Demografi	68
5.1.3 Pendidikan, Pekerjaan dan Status Ekonomi masyarakat	68
5.1.4 Posyandu.....	68
5.2 Hasil Penelitian	
5.2.1 Analisis Univariat	69
5.1.2 Analisis Bivariat	80
5.1.3 Analisis Multivariat	85
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Keterbatasan Penelitian	
6.2 Pembahasan	
6.2.1 Hubungan Pengetahuan dengan Kinerja Kader	92
6.2.2 Hubungan Motivasi dengan Kinerja Kader	93
6.2.3 Hubungan Desain Pekerjaan dengan Kinerja Kader	95
6.2.4 Hubungan Reward dengan Kinerja Kader	97
6.2.5 Hubungan Sistem Pengawasan dengan Kinerja Kader.....	99
6.2.6 Variabel yang Paling Berpengaruh Terhadap Kinerja Kader	101
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan	102
7.2 Saran	103
7.2.1 Bagi Puskesmas Merdeka Kota Palembang	103

7.2.2 Bagi Lurah dan RT	104
7.2.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	105
Daftar Pustaka	106
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional
Tabel 4.1	Perhitungan Besar Sampel Penelitian
Tabel 5.1	Data Penduduk Dalam Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang Kecamatan Bukit Kecil
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Individu
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Kinerja Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Kategori Kinerja Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Pengetahuan Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Motivasi Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang
Tabel 5.9	Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Desain Pekerjaan Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang
Tabel 5.10	Distribusi Frekuensi Kategori Desain Pekerjaan Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang
Tabel 5.11	Distribusi Frekuensi Reward Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang
Tabel 5.12	Distribusi Frekuensi Kategori Reward Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang
Tabel 5.13	Distribusi Frekuensi Jawaban Pertanyaan Sistem Pengawasan Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang
Tabel 5.14	Distribusi Frekuensi Kategori Sistem Pengawasan Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang
Tabel 5.15	Peran Pengetahuan Terhadap Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang
Tabel 5.16	Peran Motivasi Terhadap Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang
Tabel 5.17	Peran Desain Pekerjaan Terhadap Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang

Tabel 5.18	Peran Reward Terhadap Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang
Tabel 5.19	Peran Sistem Pengawasan Terhadap Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang
Tabel 5.20	Hasil Analisis Multivariat
Tabel 5.21	Hasil Analisis Multivariat Tahap ke-2 Tanpa Variabel Motivasi
Tabel 5.22	Hasil Perhitungan Nilai PR Tanpa Variabel Motivasi
Tabel 5.23	Hasil Analisis Multivariat Tahap ke-3 Tanpa Variabel Reward
Tabel 5.24	Hasil Perhitungan Nilai PR Tanpa Variabel Reward
Tabel 5.25	Hasil Analisis Multivariat Tahap ke-4 Tanpa Variabel Sistem Pengawasan
Tabel 5.26	Hasil Perhitungan Nilai PR Tanpa Variabel Sistem Pengawasan
Tabel 5.27	Hasil Analisis Multivariat Setelah Variabel Sistem Pengawasan di Masukkan Kembali
Tabel 5.28	Hasil Perhitungan Nilai PR Setelah Variabel Sistem Pengawasan di Masukkan Kembali

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	45
Gambar 3.1	Kerangka Konsep	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat pengantar izin validitas kuesioner penelitian dari fakultas kesehatan masyarakat
- Lampiran 2 Surat pengantar izin penelitian dari fakultas kesehatan masyarakat
- Lampiran 3 Surat izin validitas kuesioner penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang
- Lampiran 4 Surat izin pengambilan data / penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang
- Lampiran 5 Surat izin penelitian dan pengambilan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang
- Lampiran 6 Surat selesai melakukan penelitian
- Lampiran 7 Data Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang
- Lampiran 8 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9 Hasil SPSS data penelitian
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dari pembangunan nasional. Tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Keberhasilan pembangunan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing manusia Indonesia. Berdasarkan Kepmenkes Nomor 128/MENKES/SK/II/2004 Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (Kepmenkes, 2004).

Puskesmas sebagai penanggungjawab penyelenggara upaya kesehatan terdepan, kehadirannya ditengah masyarakat tidak hanya berfungsi sebagai pusat layanan kesehatan dan masyarakat, tetapi juga sebagai pusat komunikasi masyarakat. Keberadaan Puskesmas disuatu wilayah dimanfaatkan sebagai upaya pembaharuan (inovasi) baik di bidang kesehatan masyarakat maupun upaya pembangunan lainnya bagi kehidupan masyarakat sekitarnya sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Oleh karena itu keberadaan Puskesmas adalah sebagai suatu agen perubahan di masyarakat

sehingga masyarakat lebih berdaya dan timbul gerakan-gerakan upaya kesehatan yang bersumber masyarakat (Depkes, 2008).

Salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah menumbuhkembangkan Posyandu. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan mempermudah dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar (Kemenkes RI, 2012). Berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 411.3/1116/ SJ tanggal 13 Juni 2001 tentang Revitalisasi Posyandu, yaitu suatu upaya untuk meningkatkan fungsi dan kinerja Posyandu. Tujuan Revitalisasi Posyandu adalah: Posyandu dapat melaksanakan kegiatannya secara rutin, tercapainya pemberdayaan tokoh masyarakat dan kader, serta tercapainya pemantapan kelembagaan posyandu (Kemenkes RI, 2012). Posyandu meliputi 5 program prioritas diantaranya KB, KIA, Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap penurunan angka kematian bayi dan ibu (Depkes RI, 2006).

Terlaksana atau tidaknya semua kegiatan di Posyandu tergantung dari kinerja seorang kader. Kader didapatkan dengan sistem pengkaderan dari peran serta masyarakat melalui pelatihan, penyuluhan, dan bimbingan sehingga mampu menjalankan tugasnya, memecahkan masalah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada guna mencapai pelayanan yang optimal

(Depdagri RI, 2004). Kinerja adalah hasil dari pekerjaan organisasi, yang dikerjakan oleh karyawan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk dan arahan yang diberikan oleh pimpinan, serta memanfaatkan kemampuan karyawan mengembangkan nalarnya dalam bekerja (Abdullah, 2013). Kader posyandu adalah seorang tenaga sukarela yang direkrut dari, oleh dan untuk masyarakat, yang bertugas membantu kelancaran pelayanan kesehatan rutin di posyandu. Seorang kader posyandu harus ikhlas, mau dan sanggup melaksanakan kegiatan posyandu untuk menggerakkan masyarakat dalam melaksanakan dan mengikuti kegiatan posyandu (Ismawati S., et.al, 2010).

Cakupan keaktifan kader Posyandu secara Nasional hingga tahun 2010 baru mencapai 78% dari target 80% dan pada tahun 2011 mencapai cakupan program atau partisipasi masyarakat sangat bervariasi, mulai dari terendah 10% sampai tertinggi 80% (Depkes RI, 2008 dalam Harisman dan Nuryani, 2012). Menurut data Kementerian Kesehatan tahun 2011, sebanyak 268.439 Posyandu tersebar di seluruh Indonesia. Kelengkapan sarana dan keterampilan kader yang belum memadai dan sesuai dengan harapan pemerintah merupakan salah satu masalah yang muncul dari aspek kualitas (Kemenkes RI, 2012). Total keseluruhan posyandu di Sumatera Selatan tahun 2013 adalah 6.352 yang terbagi menjadi 761 posyandu pratama, 2.149 posyandu madya, 3.018 posyandu purnama, dan 424 posyandu mandiri (Kemenkes RI, 2013). Sedangkan Posyandu menurut strata di Kota Palembang tahun 2012 meliputi Posyandu pratama 17,66%, Posyandu madya 31,41%, Posyandu purnama 10,93%, dan Posyandu mandiri 40,00%. Dari total Posyandu yang ada di Kota

Palembang, hanya 50,93% Posyandu yang aktif (Dinkes Kota Palembang, 2012).

Berdasarkan penelitian (Rachmady, 2013) menyatakan bahwa kinerja kader di wilayah kerja Puskesmas Pantee Bidari Lhok Nibong Kabupaten Aceh Timur dipengaruhi oleh pendidikan, pengetahuan dan pekerjaan. Ketiga faktor tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja kader. Hasil uji statistik diperoleh nilai koefisien korelasi pendidikan $r = 0,582$, pengetahuan $r = 0,568$ dan pekerjaan $r = 1,000$ yang berarti bahwa pengaruh pendidikan dan pengetahuan terhadap kinerja berada pada hubungan yang kuat. Sedangkan pengaruh pekerjaan terhadap kinerja berada pada hubungan yang sangat kuat (sempurna). Selain itu, menurut penelitian (Hasanah, 2012) menyatakan bahwa kinerja kader posyandu di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah dipengaruhi oleh fasilitas posyandu, motivasi kader dan gaji atau upah kader (reward). Fasilitas yang lengkap (100%) kinerja kader baik sedangkan fasilitas yang tidak lengkap (62,5%) kinerja kader kurang baik. Motivasi tinggi (97,9%) kinerja kader baik dan motivasi rendah (50%) kinerja kader kurang baik. Kinerja kader baik jika mendapat upah (97,1%) dan kinerja kader kurang baik tidak mendapatkan upah (22,2%).

Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang tersebar di 4 kelurahan, yang terdiri dari 7 posyandu di Kelurahan 26 ilir, 3 posyandu di Kelurahan talang semut, 3 posyandu di Kelurahan 22 ilir dan 3 posyandu di Kelurahan 19 ilir. Jadi total seluruh Posyandu adalah sebanyak 16 Posyandu yang terdiri dari 6 posyandu pratama, 3 posyandu madya dan 7

posyandu purnama. Berdasarkan laporan data-data kegiatan posyandu dan keterangan dari petugas kesehatan, dari total posyandu yang ada terdapat 9 posyandu yang aktif dan 7 posyandu yang kurang aktif. Total kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Merdeka adalah sebanyak 73 orang. Dari 73 orang kader tersebut, terdapat sekitar 75% kader yang aktif dan 25% kader tidak aktif dalam kegiatan posyandu. Persentase kader yang tidak aktif masih tinggi dan persentase untuk keaktifan kader juga belum mencapai target yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan RI.

Masih tingginya tingkat ketidakaktifan kader berdampak pada partisipasi masyarakat yang berkunjung ke posyandu untuk membawa balita dan mengikuti kegiatan posyandu. Berdasarkan data dari petugas kesehatan di Puskesmas Merdeka, hal ini terlihat jelas dari beberapa posyandu yang jumlah kunjungan balitanya belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Palembang. Jumlah target kunjungan yang ditetapkan adalah 85% sedangkan untuk persentase kunjungannya selalu berada dibawah target yang ditetapkan, yakni berkisar antara 70% sampai 84%. Posyandu yang belum mencapai target pada Tahun 2014 adalah posyandu cempaka putih = 78,5%, posyandu 4 serangkai = 83,8%, posyandu melati TS = 81,6%, posyandu bakti kencana = 83,3%, posyandu mawar 22 = 83,6%, dan posyandu bina sehat = 81,8%. Beberapa posyandu lainnya memang telah berhasil mencapai target yang ditetapkan.

Berdasarkan data dari petugas kesehatan Puskesmas Merdeka Kota Palembang kunjungan balita yang dibawa oleh ibunya ke posyandu dapat

melebihi target yang telah ditetapkan ketika kegiatan posyandu pada bulan-bulan tertentu saja seperti bulan Februari dan bulan Agustus. Hal ini terjadi pada posyandu teratai dan posyandu aster yang mencapai target 100% kunjungan balita dikarenakan pada kedua bulan tersebut dilakukan pembagian kapsul Vitamin A, jadi antusias dari ibu-ibu untuk membawa balitanya ke posyandu lebih besar sehingga dapat melebihi persentase target kunjungan balita yang telah ditetapkan. Keadaan ini masih tetap tidak berpengaruh pada keaktifan kader, meskipun pada bulan Februari dan bulan Agustus partisipasi masyarakat jauh lebih besar, tetapi masih saja beberapa kader posyandu tidak aktif untuk melaksanakan kewajibannya sebagai kader di posyandu.

Hal ini juga terlihat dalam pelaporan hasil kegiatan posyandu yang harus dilaporkan kepada puskesmas merdeka. Laporan hasil kegiatan di beberapa posyandu yang seharusnya dikerjakan oleh kader posyandu tidak dilaporkan, sehingga menyebabkan data-data posyandu juga tidak dapat terpantau dengan baik oleh tenaga kesehatan. 25% dari total posyandu yang ada di wilayah kerja puskesmas merdeka kota Palembang yang tidak melaporkan hasil kegiatan posyandu adalah sebagai berikut : posyandu bina sehat, posyandu mawar 26, posyandu seruni dan posyandu delima.

Berdasarkan uraian diatas, dengan maksud untuk mempelajari dan mengetahui mengenai kinerja kader dalam kegiatan posyandu, maka penulis memilih posyandu di wilayah kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang sebagai tempat pelaksanaan penelitian dan pengambilan data-data skripsi, karena posyandu dan kinerja kader sangat berperan penting untuk

meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama kesehatan anak bawah lima tahun (Balita). Dengan tersedianya posyandu yang aktif dan kader yang dapat berpartisipasi secara aktif pula maka akan dapat diciptakan masyarakat yang sehat, berkualitas dan bermutu.

1.2 Rumusan Masalah

Di wilayah kerja Puskesmas Merdeka terdapat 16 posyandu yang terdiri dari 73 kader. Dari 80% target keaktifan kader, hanya 75% kader yang aktif dan selebihnya 25% kader tidak aktif dan bahkan tidak ikut berpartisipasi sama sekali dalam kegiatan posyandu. Ketidakaktifan kader yang masih tinggi dan keaktifan kader yang juga belum mencapai target yang ditetapkan, berdampak pada belum tercapainya target kunjungan balita dalam kegiatan posyandu yang ditetapkan oleh petugas kesehatan di puskesmas merdeka dan juga berakibat pada adanya laporan kegiatan posyandu yang tidak dilaporkan oleh kader ke petugas kesehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik pertanyaan penelitian ini adalah bagaimanakah kinerja kader dalam kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja kader dalam kegiatan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis faktor individu (pengetahuan, motivasi) kader tentang kegiatan Posyandu.
2. Menganalisis faktor pekerjaan (desain pekerjaan, penghargaan (reward) dan sistem pengawasan) kader tentang kegiatan Posyandu.
3. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kinerja kader Posyandu.
4. Menganalisis hubungan motivasi dengan kinerja kader Posyandu.
5. Menganalisis hubungan desain pekerjaan dengan kinerja kader Posyandu.
6. Menganalisis hubungan penghargaan (reward) dengan kinerja kader Posyandu.
7. Menganalisis hubungan sistem pengawasan dengan kinerja kader Posyandu.
8. Menganalisis faktor yang paling berhubungan dengan kinerja kader posyandu.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Penulis

1. Mengetahui situasi, kondisi dan suasana lingkungan kerja di masing-masing Posyandu.
2. Mampu menerapkan dan mengaplikasikan teori yang didapatkan di bangku perkuliahan dalam mengolah data-data hasil penelitian di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Merdeka.
3. Menambah pengetahuan melalui kegiatan nyata kinerja kader di masing-masing Posyandu.
4. Dapat memberikan masukan (saran) atau solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi oleh kader di masing-masing Posyandu.

1.4.2 Manfaat Bagi Posyandu

1. Mendapatkan alternatif solusi terakait kendala yang dihadapi kader di Posyandu.
2. Mendapatkan masukan yang bermanfaat untuk dapat memperbaiki kendala-kendala kinerja kader di Posyandu.
3. Mendapatkan masukan bagi kader untuk dapat meningkatkan program kinerja di Posyandu.
4. Menciptakan kerja sama yang saling menguntungkan antara penulis dengan pihak terkait di Posyandu.

1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Mendapatkan tambahan literatur yang bermanfaat mengenai kinerja kader di Posyandu.
2. Sebagai sarana menambah pengetahuan mengenai kinerja kader di Posyandu.
3. Terjalannya kerja sama yang baik antara Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dengan Posyandu dan juga dengan Puskesmas Merdeka Kota Palembang sebagai instansi pelayanan kesehatan yang manaungi posyandu tersebut.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Merdeka Kota Palembang. Yakni di 16 posyandu yang tersebar di 4 Kelurahan.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini akan dilaksanakan agar dapat diketahui mengenai pengetahuan, desain tugas, penghargaan (reward), dan sistem pengawasan terhadap motivasi dan hubungannya dengan kinerja kader posyandu.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan oleh peneliti pada bulan April 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2014, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Agustina, Desy. 2013, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu Dalam Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Siblah Krueng Bireuen*. Banda Aceh : STIK U'budiyah.
- Aji, Bramantyo. dkk. 2015, *Desain Pekerjaan*. Fakultas Ilmu Administrasi. Malang : Universitas Brawijaya.
- Amatiria, Gustop & Kesuma, Indra Puja. 2011, *Determinan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Titiwangi Kecamatan Candipuro*. Jurnal Kesehatan Mitra Lampung, vol.8, no.1. Lampung : KESTRA.
- Angraeni, Desi Suci. 2014, *Hubungan Antara Kinerja Kader Posyandu Lansia Terhadap Kepuasan Lansia di Kelurahan Rempoa Wilayah Binaan Kerja Puskesmas Ciputat Timur*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Depkes. 2006, *Pelatihan Tenaga Promosi Kesehatan di Puskesmas*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- . 2008, *Pelatihan Tenaga Promosi Kesehatan di Puskesmas*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dinkes. 2012, *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2012*. Dinkes Kota Palembang, Palembang.
- Sari, Efi Wulan. 2013, *Tingkat Pengetahuan Kader Tentang Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia (Posyandu Lansia) di Desa Karangjati Kalijambe Sragen Tahun 2013*. Karya Tulis Ilmiah. Surakarta : STIKES Kusumahusada.
- FL, Purba. 2011, *Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Di PT*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Harisman & Nuryani, Dina Dwi. 2012, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Mulang Maya Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara Tahun 2012*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Bandar Lampung : Universitas Malahayati.

- Hasanah. 2012, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Posyandu Di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah*. Banda Aceh : STIK U'budiyah Indonesia.
- Hidayat, A. Aziz Alimatul. 2009, *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ilyas, Yaslis. 2001, *Kinerja Teori, Penilaian dan Penelitian*. Cetakan Kedua. Depok : Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM UI.
- Irsan. 2008, *Pengaruh Kepemimpinan, Disain Pekerjaan, Dan Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Tenaga Penunjang Akademik Di Universitas Negeri Medan*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Isgiyanto, Awal. 2009, *Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-Eksperimental*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press.
- Ismawati, Cahyo,. et.al. 2010, *Posyandu dan Desa Siaga*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Jackson,. Schuler & Werner. 2011, *Pengelolaan Sumber Daya Manusia*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Kemenkes. 2012, *Buku Saku Posyandu*. Pusat Promosi Kesehatan, Jakarta.
- . 2012, *Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak Melalui Gerakan Posyandu*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- . 2012, *Pelatihan Fasilitator Pemberdayaan Kader Posyandu*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- . 2012, *Modul 2 Konsep Dasar Posyandu*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- . 2013, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kepmenkes. 2004, *Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Khaerunnisa. et.al. 2013, *Hubungan Faktor Organisasi Dengan Kinerja Perawat Ruang Rawat Inap di RSUD Kabupaten Sinjai*. Makassar : Universitas Hasanuddin.

- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Marwansyah. 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Bandung : Alfabeta.
- Maswihardo, Aldi. 2013, *Hubungan Lingkungan Belajar Klinik Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program Profesi Ners Di Rsud Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto*. Purwokerto : Universitas Jenderal Soedirman.
- Mukrimah & Hamsinah. 2014, Faktor-Faktor pendorong Kinerja Kader Dalam Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Camba Kab. Maros. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, Vol. 5, No. 3 : ISSN : 2302-1721. Makassar : STIKES Nani Hasanuddin.
- Muzakkir, H. 2013, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kaledupa Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi Propinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmiah*, Vol. 2, No. 2 : ISSN: 2302-1721. Makassar : STIKES Nani Hasanuddin.
- Najmah. 2011, *Managemen dan Analisis Data Kesehatan Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- _____. 2014, *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010, *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Edisi Revisi – Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rachmady. 2013, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kader Di Wilayah Kerja Puskesmas Pantee Bidari Lhok Nibong Kabupaten Aceh Timur*. Banda Aceh : STIKes U'budiyah.
- Sarwono, Jonathan. 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Serimbing, Nasap. 2004, *Posyandu Sebagai Saran Peran Serta Masyarakat Dalam Usaha Peningkatan Kesehatan Masyarakat*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Setyawan, Dodiet Aditya. 2011, *Populasi dan Sampel Session 1*. Surakarta : Politeknik Kesehatan.

- Sudarmanto. 2009, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sudarsono. 2010, *Hubungan Sikap dan Motivasi Dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Talun Kabupaten Blitar*. [Tesis] Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Taufik, Mohamad. 2010, *Asal-Asul Pengetahuan dan Hakekat Pengetahuan*. Peper Program Pasca Sarjana. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Triyane, Maria Mirna. 2005, *Manfaat Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Instalasi Rawat Inap*. Bandung : Universitas Widyatama.
- Wibowo. 2014, *Manajemen Kinerja*. Edisi keempat. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Widagdo, Laksmono. 2006, *Kepala Desa Dan Kepemimpinan Perdesaan: Persepsi Kader Posyandu di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, 2000*. Makara, Kesehatan, Vol. 10, No. 2 : 54-59. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Wirawan. 2009, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat.
- Yusuf, Muhammad Naufal. 2003, *Modul Terapan Analisis Data Multivariat Konsep Dan Aplikasi Regresi Linear Ganda*. Depok : Praktisi Kesehatan dan Teknologi Informasi & Komunikasi Kesehatan.
- Y, Mukrimah & Hamsinah. 2014, *Faktor-Faktor Pendorong Kinerja Kader Dalam Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Camba Kab. Maros*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, vol.5, no.3. Makassar : STIKES Nani Hasanuddin.